

## **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 – 2023**

Vika Triya Wahyuni<sup>1</sup>, Mulyanto Nugroho<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email: vikatriyawahyuni23@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG), company size, and capital structure on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2023. The study population consists of listed manufacturing sector companies, with a sample of 54 companies selected using the purposive sampling method based on certain criteria. The data used are secondary data obtained from the financial statements for 2020 - 2023. The research method used is the quantitative method. Data analysis in this study was carried out using Structural Equation Modeling (SEM) with Partial Least Squares (PLS) software. The results of the study indicate that only Good Corporate Governance (GCG) has a significant effect on financial performance, while company size and capital structure do not have a significant effect on financial performance. The Determination Coefficient (R Square) shows a value of 0.023, which means that the three independent variables explain 23% of the variability in financial performance, while 77% is explained by other variables outside the study.*

**Keywords:** Good Corporate Governance (GCG), Company Size, Capital Structure, Financial Performance.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG), ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar, dengan sampel sebanyak 54 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2020 - 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) dengan software Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya Good Corporate Governance (GCG) yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien Determinasi (R Square) menunjukkan nilai 0,023, yang berarti ketiga variabel independen tersebut menjelaskan 23% dari variabilitas kinerja keuangan, sementara 77% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

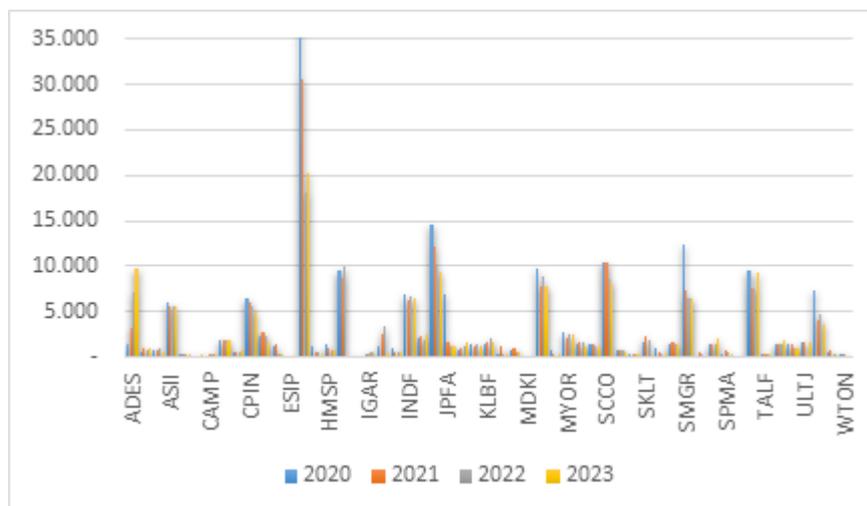
**Kata kunci:** Good Corporate Governance (GCG), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan.

### **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, kinerja keuangan perusahaan berfungsi sebagai indikator penting untuk mencerminkan kesehatan dan

keberlanjutan suatu entitas bisnis. Perusahaan manufaktur, sebagai sektor utama dalam perekonomian Indonesia, memegang peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini telah menghadapi berbagai tantangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur menjadi sangat penting bagi pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator.

Tahun 2020 merupakan periode menantang bagi industri global akibat pandemi COVID-19. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada kuartal II 2020, industri manufaktur mengalami kontraksi signifikan hingga 6,19% year-on-year. Pembatasan sosial, gangguan rantai pasok global, dan penurunan permintaan memberikan dampak besar pada sektor ini. Memasuki tahun 2021, sektor manufaktur mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan, terlihat dari peningkatan Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur Indonesia dari 51,3 pada Desember 2020 menjadi 52,2 pada Januari 2021. Hal ini menandakan adanya ekspansi dalam aktivitas manufaktur. Meskipun demikian, pemulihan tidak merata di seluruh subsektor. Beberapa perusahaan masih menghadapi tantangan terkait likuiditas dan profitabilitas.



**Gambar 1**

**Kondisi Pasar Saham Beberapa Tahun Terakhir**

Pasar saham di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, khususnya di sektor manufaktur, mengalami fluktuasi signifikan. Trend halrgal salam menunjukkan bahwa banyak perusahaan mengalami perubahan drastis (Afifah & Fauziyyah, 2023). Sebab dari contoh, saham GGRM mengalami penurunan dari Rp 41.000 pada tahun 2020 menjadi Rp 20.325 paldal tahun 2023. Di sisi lain, saham seperti ICBP menunjukkan pertumbuhan yang positif, meningkat dari Rp 9.575 paldal tahun 2020 menjadi Rp 10.575 paldal tahun 2023. Fenomenal ini mencerminkan adanya variasi dalam kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu faktor yang berperan penting dallalm stalbilias perusahaan saham adalah penerapan Good Corporate Governance (GCG) (Asril, 2019). Perusahaan yang menerapkan praktik Good Corporate Governance dengan balik cenderung memperoleh kepercayaan lebih dari investor, yang berimplikasi paldal kinerja keuangan daln stalbilias harga salam (Dalrnialty et al., 2023). Perusal Halal seperti GOOD dan MAYOR yang mengalami penurunan halrgal salam mungkin mencerminkan kekurangan dalam praktik Good Corporate Governance, yang mempengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja mereka. Penerapan Good Corporate Governance menjadi suatu hal yang krusial dalam situasi ini.

Perusahaan besar, seperti GGRM dan ALSI, memiliki keunggulan dalam menghadapi fluktuasi pasar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang optimal memberikan dalil saling lebih balik, sehingga mempengaruhi persepsi investor dan harga salam. Struktur modal perusahaan jugal berperan penting dalam mencapai efisiensi finansial. Struktur modal yang sehat, dengan keseimbangan antara utang dan ekuitas, dapat mengurangi tekanan finansial daln meningkalkaln profitalbilias. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur modal optimal cenderung menunjukkan kinerja kelangan lebih balik, yang akan tercermin dalam harga salam yang meningkat.

Penelitian tentang pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya seperti (Hamdi et al., 2022), dengan hasil dewan komisaris, komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional dan ukuraln perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Tetapi uji secara simultan dewan komisaris, komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Adapun penelitian lain oleh (Rahmatin & Kristanti, 2020) menunjukkan bawa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap

kinerja keuangan. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dewan komisaris independen, komite audit, leverage, struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

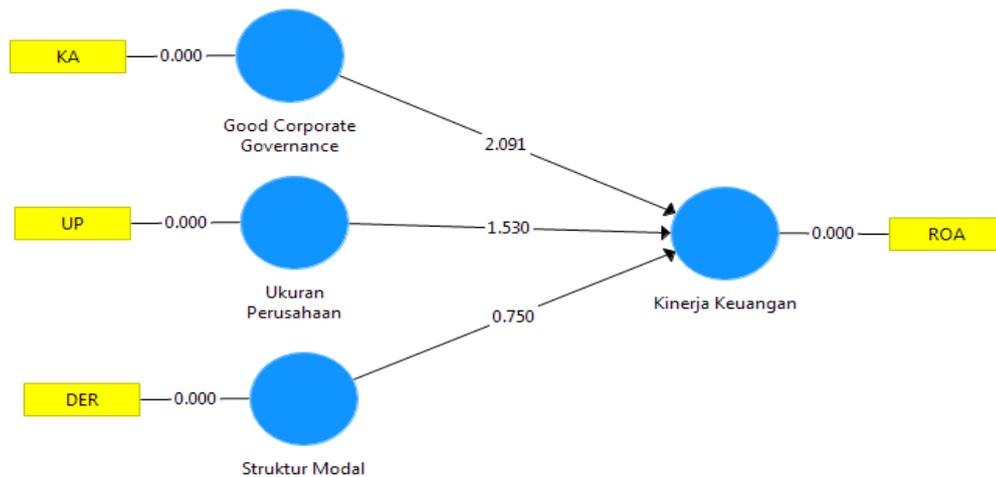
Berdasarkan latar belakang ini, penelitian berjudul "Pengaruh Good Corporate Governance yang diprosikan oleh (Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit), ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2020 - 2023" bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana komponen-komponen Good Corporate Governance, ukuran perusahaan, dan struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia pada periode 2020-2023.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. populasi pada penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 - 2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 220 perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 52 perusahaan dengan pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software PLS 4 (Partial Least Square). Data laporan keuangan perusahaan akan diunduh dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan dari website masing-masing perusahaan. Kinerja perusahaan mencerminkan kondisi keuangan yang dapat dianalisis menggunakan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui sejauh mana baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan dalam keadaan tertentu.

## **HASIL PENELITIAN**

Melalui proses bootstrapping, diperoleh parameter uji T-statistic yang digunakan untuk memprediksi adanya hubungan kasualitas. T-statistic berfungsi untuk menguji signifikansi konstruk dan diterapkan dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis. Jika  $\alpha$  ditetapkan pada 5% dan  $t > 1,96$ , maka hubungan tersebut dianggap signifikan.



**Gambar 2**  
**Analisis Path Coefficients**

Hasil analisis Path Coefficients menunjukkan bahwa pendekatan bootstrapping digunakan untuk menentukan nilai signifikansi. Hubungan dianggap signifikan apabila nilai T-Statistic melebihi 1,96 dan nilai P-Values kurang dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai P-Value lebih besar dari 0,05 dan T-Statistic kurang dari 1,96, maka hubungan tersebut dianggap tidak signifikan. Berikut hasil Path Coefficients yang diperoleh melalui metode bootstrapping.

**Tabel 1**  
**Hasil Perhitungan Menggunakan Metode Bootstrapping**

Hipotesis	Hubungan	Sample Mean (M)	Original Sample (O)	T Statistic ( O/STERR )	P Values	Hasil
H1	Good Corporate Governance -> Kinerja Keuangan	-1.106	-0.099	2.105	0.024	Diterima (Signifikan)
H2	Ukuran Perusahaan -> Kinerja Keuangan	-0.023	-0.113	0.775	0.122	Ditolak (Tidak Signifikan)
H3	Struktur Modal -> Kinerja Keuangan	-0.131	-0.027	1.476	0.355	Ditolak

	Kinerja Keuangan					(Tidak Signifikan)
--	------------------	--	--	--	--	--------------------

Sumber: Data Penelitian, 2024.

## PEMBAHASAN

### 1. Good Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023

Good Corporate Governance berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan karena menunjukkan hasil Original Sample (O) sebesar -0,099 (p-value = 0,024) dan t-statistik 2,105 yang memenuhi standar t-statistik >1,96, berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima dan signifikan karena keberadaan Good Corporate Governance dengan kinerja keuangan saling berhubungan satu sama lain yang merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam menunjukkan kemampuannya dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Ferial, 2016) yang menunjukkan bahwa Good Corporate Governance memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain (Hamdi et al., 2022) mengindikasikan bahwa Komite Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Komite Audit berperan sebagai faktor kunci dalam menentukan efektivitas pengawasan terhadap laporan keuangan perusahaan. Dengan meningkatnya jumlah anggota Komite Audit, kinerja keuangan perusahaan cenderung mengalami penurunan.

### 2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan karena menunjukkan hasil Original Sample (O) sebesar -0,133 (p-value = 0,122) dan t-statistik 0.775 yang tidak memenuhi standar t-statistik >1,96, sehingga hipotesis kedua penelitian ini ditolak dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ukuran perusahaan mungkin berimplikasi pada berbagai aspek operasional, tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung bahwa ukuran perusahaan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan

bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berkorelasi positif dengan kinerja keuangan, seperti yang diungkapkan oleh (Ernawati & Santoso, 2022) yang menyatakan bahwa perusahaan besar tidak selalu menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil.

### **3. Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023**

Struktur modal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan karena menunjukkan hasil Original Sample (O) sebesar -0,027 (p-value = 0,355) dan t-statistik 1.476 yang tidak memenuhi standar t-statistik >1,96, sehingga hipotesis ketiga penelitian ini ditolak dan tidak signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak selalu berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. Penelitian oleh (Sesel et al., 2021) mengindikasikan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang tinggi tidak selalu menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan dengan struktur modal yang lebih rendah. Selain itu, penelitian oleh (Jessica & Triyani, 2022) juga menemukan bahwa tidak terdapat cukup bukti pengaruh negatif struktur modal terhadap kinerja keuangan. Ini menunjukkan bahwa keputusan terkait struktur modal harus mempertimbangkan lebih dari sekadar rasio utang dan ekuitas untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan perlunya pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) yang lebih strategis agar tidak berdampak buruk pada kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat dianggap sebagai indikator pasti bahwa perusahaan besar akan memiliki kinerja keuangan yang baik, dan sebaliknya, perusahaan kecil tidak selalu menunjukkan nilai Return on Assets (ROA) yang rendah. Terdapat banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, terlepas dari ukuran fisiknya. Struktur modal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap

kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa keputusan terkait struktur modal harus mempertimbangkan lebih dari sekadar rasio utang dan ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi pendanaan yang diperoleh suatu perusahaan dari utang, semakin rendah kinerja keuangan yang dihasilkan. Penurunan kinerja ini disebabkan oleh beban bunga yang harus dibayarkan terkait pendanaan utang, yang berkontribusi pada pengurangan laba bersih yang diperoleh perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., & Fauziyyah, N. (2023). Dampak Resesi 2023 terhadap Harga Saham di Indonesia. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 292–299. <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.612>
- Asril, J. (2019). Good Corporate Governance dalam Menciptakan Perusahaan Berbasis Nilai. 3(1).
- Butarbutar, J. D., Karamoy, H., & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pegendalian Kualitas Produk Di Pt. Empat Saudara Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 187–193. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17204.2017>
- Darniaty, W. A., Aprilly, R. V. D., Nurhayati, W. T., Adzani, S. A., & Novita, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Performa Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19(2), 95–104. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.390>
- Ernawati, E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Ojk Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 111. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.13246>
- Fatchan, I. N., & Trisnawati, R. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara Sustainability Report dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Go Public di Indonesia Periode 2014-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1954>
- Ferial, F. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).
- Hamdani, M. (2016). Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Perspektif Agency Theory. *Semnas Fekon 2016*, 2000, 50–57.

- Hamdi, M., Ayu, P., & Karimi, K. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 17(1), 15–28. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.69>
- Hani Krisnawati. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 162–168. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.213>
- Harjito, D. A. (2011). Teori Pecking Order dan Trade-Off dalam Analisis Struktur Modal di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(2), 187–196. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol15.iss2.art3>
- Ilahi, B., Jannah, Q. N., & Arifin, L. L. (2021). Struktur Modal dalam Perusahaan. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 8.
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891>
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuditas, Solvabiitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1368–1374.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Manurung, S., Hartoto, Priantana, R. D., Fuadi, R., Daud, R. M., Nugroho, L., Maryasih, L., Lautania, M. F., Jefriyanto, Meutia, R., Bangun, R., Yulistiyono, A., Ariani, N. E., Djuanda, G., & Chania, I. (2022). *Akuntansi Manajemen*.
- Margaret, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14.
- Mariani, D., Utara, P., & Lama, K. (2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7 No. 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN: 2252 7141*. 7(1), 59–78.
- Rahmatin, M., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 655–669. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.623>

Sesa, P. V. S., Arung Lamba, R. S., Patma, K., & Larasati, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 16(2), 10–20. <https://doi.org/10.52062/jaked.v16i2.1938>

Widijaya, & Kristina. (2021). Dampak Tata Kelola Terhadap Efisiensi Modal Intelektual Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2130–2140.